

Konstelasi Badan Usaha Milik Desa Sektor Pariwisata di Kabupaten Kerinci

Alda Srilupita

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Padang, Indonesia

alda.srilupita@uinib.ac.id

Rozalinda

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Padang, Indonesia

rozalinda@uinib.ac.id

Ahmad Wira

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Padang, Indonesia

ahmadwira@uinib.ac.id

Received: July 2023, Revised: January 2024

Accepted: February, 2024 Published: February 2024

Abstract: Village development through BUMDES is sometimes not fully managed well, this is caused by a lack of understanding and also a lack of knowledge regarding BUMDES management both from village institutions and the community itself. The purpose of this article is to find out the role of BUMDES in empowering the community and also improving community welfare. In this research, descriptive qualitative research methods were used through case studies of BUMDES institutions and also the community of Pendung Talang Genteng Village. The data collection technique used was interviews with the Head of BUMDES and the community. The data analysis technique used uses data reduction, data presentation and also drawing conclusions. The findings in this research show that in 2022 BUMDES Pendung Talang Genteng Village will become one of the best villages in Kerinci Regency and represent Jambi province in the village award with the ADWI category ranking 5th out of 50 tourist villages throughout Indonesia under the auspices of the Minister of Tourism and Economy Creative. BUMDES Taman Pertiwi provides employment opportunities for youth or youth organizations in the form of human resource development. BUMDes Taman Pertiwi Pendung Talang Genteng Village has had a good impact on the community, such as opening up employment opportunities, providing educational assistance to underprivileged children and also providing basic necessities to the community every month of fasting. The results of this research strengthen the results of previous research which confirms the important role of BUMDes in community economic development.

Keywords: BUMDES, Tourism, Welfare

Abstrak: Pembangunan desa melalui BUMDES terkadang belum sepenuhnya dikelola dengan baik, hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman dan juga minimnya pengetahuan akan pengelolaan BUMDES baik dari lembaga desa maupun masyarakat itu sendiri. Tujuan dari tulisan ini ialah untuk mengetahui bagaimana peranan BUMDES dalam pemberdayaan masyarakat dan juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian

kualitatif deskriptif melalui studi kasus lembaga BUMDES dan juga masyarakat Desa Pendung Talang Genting. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara Ketua BUMDES dan masyarakat. Teknik analisis data yang digunakan menggunakan reduksi data, penyajian data dan juga penarikan kesimpulan. Temuan dalam penelitian ini menunjukkan tahun 2022 BUMDES Desa Pendung Talang Genting menjadi salah satu desa terbaik di Kabupaten Kerinci dan mewakili provinsi Jambi dalam anugrah desa dengan kategori ADWI peringkat ke-5 dari 50 desa wisata yang ada di seluruh Indonesia di bawah naungan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. BUMDES Taman Pertiwi memberikan peluang lapangan pekerjaan bagi para pemuda atau karang taruna dalam wujud pengembangan SDM. BUMDes Taman Pertiwi Desa Pendung Talang Genting memberikan dampak yang baik bagi masyarakat, seperti membuka lapangan pekerjaan, memberikan bantuan pendidikan kepada anak-anak kurang mampu dan juga memberikan sembako kepada masyarakat setiap bulan puasa. Hasil dari penelitian ini menguatkan hasil penelitian sebelumnya yang menegaskan peran penting BUMDes dalam Pembangunan ekonomi masyarakat.

Kata Kunci: BUMDES, Pariwisata, Kesejahteraan

A. Pendahuluan

Peran masyarakat dalam mewujudkan pembangunan desa melalui BUMDES sangatlah penting. Salah satu contoh pembangunan tersebut terletak di Kabupaten Kerinci, namun terkadang pembangunan melalui BUMDES tidak terkelola dengan baik karena kurangnya pengetahuan dan pemahaman pemerintah desa dan masyarakat setempat, dan mungkin beberapa di antara mereka memiliki sudut pandang bahwa pembangunan melalui BUMDES umumnya belum membawa hasil yang memuaskan, apalagi membawa manfaat yang signifikan jika hal tersebut dilakukan secara langsung. Minimnya pembangunan di tingkat desa tidak hanya disebabkan oleh masalah tenaga kerja yang tidak terampil tetapi juga masalah keuangan, sehingga diperlukan adanya peningkatan kesejahteraan warga¹. Dalam peraturan Pemerintah Kabupaten Kerinci No. 5 Tahun 2007 tentang Pengalokasian Dana Desa, Pasal 8 menyebutkan bahwa penggunaan ADD sebesar 30% dialokasikan untuk dana operasional pemerintah desa dan BPD. Sedangkan 70% dana yang lain diutamakan untuk proses pembangunan desa secara fisik dan ekonomi, sosial budaya dan keuangan dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan tingkat desa dan penguatan masyarakat². Dalam hal ini, pemerintah desa berperan untuk melakukan berbagai upaya dalam mengalokasikan dana untuk program pembangunan desa, diantaranya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)³. Dalam hal ini lembaga BUMDES dioperasikan bersama masyarakat dan juga pemerintah

¹ Prawitno, A., Politik, D., Fisip, P., & Hasanuddin, U. (2019). ANALISIS PERANAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUM DESA) DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DESA DI KABUPATEN GOWA Desa sebagai bagian wilayah dari sebuah Kabupaten , memiliki otonomi asli . Walaupun dalam batasan otonomi asli , Desa dapat membangun kemampuan. *Analisis Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bum Desa) Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa Di Kabupaten Gowa*, 5(7), 50–60.

² Reichenbach, A., Bringmann, A., Reader, E. E., Pournaras, C. J., Rungger-Brändle, E., Riva, C. E., Hardarson, S. H., Stefansson, E., Yard, W. N., Newman, E. A., & Holmes, D. (2019). PENGARUH ALOKASI DANA DESA (ADD) TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA AIR HANGAT KECAMATAN AIR HANGAT TIMUR KABUPATEN KERINCI Nanik. *Progress in Retinal and Eye Research*, 56(3), S2–S3.

³ Prasetyo, R. A. (2017). "Peranan Bumdes Dalam Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Pejambon Kecamatan ... *Jurnal Dialektika Volume, XI*(March 2016), 86–100.

desa untuk memperkuat ekonomi desa dan menambah pendapatan desa sehingga memiliki potensi yang memiliki nilai jual yang tinggi⁴.

Dalam penelitian Cahyani dan Widayanti⁵ peran BUMDes bagi masyarakat tidak hanya untuk meningkatkan pendapatan desa, tetapi juga menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Dalam kajian Irwanti⁶ peran pemerintah desa dalam pengembangan BUMDES melalui perekonomian daerah sangat penting, pemerintah desa merupakan pionir pembangunan, pengarah, pemberi fasilitas dan penanggung jawab. Untuk meningkatkan daya tarik dan juga keunggulan suatu desa diperlukan adanya pengembangan BUMDes mulai dari menunjang potensi yang di miliki dan juga meningkatkan inovasi yang di miliki. BUMDes harus bisa memaksimalkan produksi barang di desa tersebut. Sebab ketika itu terjadi, maka kesejahteraan masyarakat akan meningkat. Sedangkan dalam penelitian Anggraeni⁷ menyebutkan bahwa tidak dapat dipungkiri dengan adanya BUMDes dapat membawa perubahan pada perekonomian dan juga lingkungan, akan tetapi yang perlu digaris bawahi keberadaan BUMDes memerlukan waktu untuk menghasilkan manfaat bagi masyarakat, sehingga seringkali manfaat tersebut tidak dapat diperoleh secara langsung dan signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Studi ini menunjukkan bagaimana dampak dari BUMDES dalam memenuhi dan juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta menunjukkan bagaimana kontribusi

⁴ Luh, N., Sri, P., & Pradnyani, P. (2019). Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Tibubeneng Kuta Utara. *Jurnal Riset Akuntansi JUARA*, 9(2), 39–47.

⁵ Cahyani, E., Guspul, A., & Wijayanti, R. (2019). Analisis Pengaruh Bumdes dalam Menopang Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Kepil Kabupaten Wonosobo (Studi Empiris pada BUMDes Silatri Indah Desa Beran dan Bumdes Srikandi Desa Ropoh). *Journal of Economic, Business and Engineering*, 1(1), 32–39.

⁶ Triyo, E., Haryono, & Irwanto. (2020). Strategi inovasi badan usaha milik desa (BUMDes) dalam meningkatkan potensi dan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa (Studi pada BUMDes Mandiri, Desa Morobakung, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik) IEly. *Cakrawala Journal*, 14(2), 172–182. <https://doi.org/10.32781/cakrawala.v14i2.353>

⁷ Anggraeni, M. R. R. S. (2016). Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Pada Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan Studi Pada Bumdes Di Gunung Kidul, Yogyakarta. *Modus*, 28(2), 155. <https://doi.org/10.24002/modus.v28i2.848>

BUMDES dalam upaya memajukan pendidikan anak-anak yang kurang mampu. Distingsi dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya dipergunakan untuk melihat bagaimana dampak dari BUMDes terhadap masyarakat dan juga apakah BUMDes mampu memberikan peluang serta manfaat bagi karang taruna dalam pengembangan SDM di desa tersebut.

Pembangunan di Desa menjadi satu cara untuk mengurangi kemiskinan di Indonesia. Dalam hal membangun perekonomian di daerah perdesaan telah lama diupayakan oleh pemerintah untuk masyarakat sebagai program pemberdayaan, akan tetapi upaya tersebut sampai saat ini belum membuahkan hasil yang diharapkan. BUMDes diplot sebagai pendekatan baru untuk meningkatkan ekonomi desa berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. BUMDes dikelola sepenuhnya oleh masyarakat desa, oleh desa, dan untuk desa⁸. Dalam hal ini dana desa dikelola secara mandiri dan profesional, dengan seluruh atau sebagian besar modalnya merupakan dana dari desa. BUMDes didirikan dengan tujuan untuk menciptakan manfaat guna meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes), meningkatkan perekonomian desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa⁹. Namun pembangunan melalui BUMDES terkadang diabaikan oleh pemerintah dan masyarakat setempat karena kurangnya pengetahuan dan pemahaman mereka terhadap nilai sumber daya manusia serta bagaimana strategi inovasi yang berhasil agar memiliki nilai kompetitif yang kuat.

Penelitian ini membahas bagaimana strategi inovasi yang dapat dilakukan dalam meningkatkan daya saing BUMDES serta peranan BUMDES dalam menyejahterakan masyarakat, mengurangi pengangguran dan meningkatkan nilai SDM masyarakat. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan edukasi bagi Masyarakat serta memberikan dampak yang positif bagi kelangsungan lembaga BUMDES. Untuk itu dalam penelitian ini membahas salah satu sisi peran BUMDES dalam menyejahterakan masyarakat dan juga

⁸ Surono, A. (2017). Peranan Hukum Dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam Skala Desa Oleh Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa. *Jurnal Rechts Vinding: Media Pembinaan Hukum Nasional*, 6(3), 459. <https://doi.org/10.33331/rechtsvinding.v6i3.195>

⁹ Hasibuan, Si. A., Silalahi, P. R., & Tambunan, K. (2022). Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMdes) Pada Kesejahteraan Masyarakat Studi Kasus BUMDES di Desa Rasau Kecamatan Torgamba, Kabupaten Labuhan Batu Selatan. *Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen*, 2(1), 64–71.

manfaat yang dirasakan oleh karang taruna, masyarakat dan juga bagi anak-anak yang kurang mampu.

B. Kajian Pustaka

I. Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)

Pembangunan desa harus dilakukan untuk meningkatkan kualitas SDM masyarakat dan juga meningkatkan kesejahteraannya. Untuk itu dalam rangka meningkatkan kualitas SDM yang ada, di perlukan pula adanya pertumbuhan perekonomian masyarakat yang ada di perdesaan tersebut, salah satunya dengan cara membentuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)¹⁰. BUMDes adalah badan usaha yang modal seluruhnya atau sebagian besarnya dimiliki oleh desa, dengan pemilikan langsung atas kekayaan desa yang dimaksudkan untuk pengelolaan barang, jasa, dan kekayaan lainnya untuk kepentingan masyarakat desa (UU No. 32 pada tahun 2004)¹¹. Hal ini semakin diperkuat oleh pemerintah daerah dengan adanya Perda No. 47 Tahun 2015 yang menyatakan bahwa desa memiliki kewenangan untuk mengelola sumber daya dan menentukan arah pembangunan. Hal ini membuka kemungkinan bagi desa untuk mandiri dalam hal pemerintahan dan pengelolaan sumber daya ekonomi¹².

Pembangunan ekonomi pedesaan telah lama dilaksanakan oleh pemerintah dengan menggunakan berbagai metode dan program untuk mencapai tujuan tersebut, akan tetapi hal tersebut sama sekali belum memberikan hasil yang di harapkan¹³. Untuk itu, tujuan didirikannya Badan Usaha Milik Desa ialah: 1). Untuk meningkatkan Pendapatan Desa, 2). Untuk menambah penghasilan perekonomian keluarga, 3). Dapat membantu meningkatkan kesejahteraan keluarga dan masyarakat, 4) menghambat perkembangan

¹⁰ Laili Nihayah, F., Moehadi, & Mustofa, M. (2021). Peranan Bumdes Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro. *JEMeS - Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Sosial*, 4(1), 36–43.

¹¹ Sri, A., & Dewi, K. (2014). *SE B AGAI UP AYA DAL AM ME NINGKAT KAN P E NDAP AT AN ASL I DE SA (P AD es) SE RT A MENUMBUHKAN PEREKONOMIAN DESA*. V(1), 1–14.

¹² ibid

¹³ Rambe, N. R. S., Muda, I., & Matondang, A. (2021). Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Memberdayakan Masyarakat The Role of Village-Owned Enterprises to Empower the Community. *Jurnal Ilmu Pemerintahan, Administrasi Publik, Ilmu Komunikasi (JIPIKOM)*, 3(1), 73–80.

sistem ekonomi kapitalis (UU No. 6 Tahun 2014)¹⁴. Untuk itu, diperlukan adanya strategi yang tepat dalam meningkatkan pengembangan desa melalui BUMDES. Selain itu, diperlukan juga kajian penguatan dan percepatan pengembangan BUMDes guna meningkatkan perekonomian masyarakat dan meningkatkan pendapatan asli masyarakat.

Dalam upaya pemberdayaan perekonomian masyarakat diperlukan pula adanya peningkatan fasilitas yang disediakan oleh lembaga pemerintah agar dapat membantu dalam pengelolaan potensi perekonomian yang ada, sebab saat ini kepentingan pembangunan masyarakat dan desa belum menjadi prioritas pemerintah daerah sepenuhnya. Sedangkan di sisi lain pemberdayaan masyarakat dapat dijadikan sebagai proses kemandirian masyarakat, yang pada akhirnya ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan. Oleh karenanya, penguatan kelembagaan BUMDes di tingkat desa bertujuan untuk mendorong potensi desa dalam meningkatkan kesejahteraan warganya. Penguatan BUMDes dalam hal ini meliputi proses peningkatan potensi pembangunan di desa dengan tujuan dari masyarakat, oleh masyarakat, untuk masyarakat. Keberadaan BUMDes di setiap desa diharapkan dapat menjadi sumber pendapatan pertama bagi desa sehingga mampu mengembangkan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dengan sebaik-baiknya¹⁵.

2. Pariwisata

Pariwisata saat ini menjadi fenomena yang menggemparkan masyarakat dunia, gejala pariwisata yang awalnya dilihat oleh sebagian orang sebagai kebutuhan tersier, namun kini telah menjadi kebutuhan primer bagi masyarakat. Dalam hal ini, sektor pariwisata yang ada di Indonesia berkontribusi sebanyak 4% terhadap perekonomian secara keseluruhan. Untuk itu pada tahun 2019, pemerintah Indonesia ingin meningkatkan kontribusi pariwisata menjadi 8% dari PDB, hal tersebut dapat ditempuh

¹⁴ Dwiningwarni, S. S., & Amrulloh, A. Z. (2020). Peranan Pengelolaan Dana Desa Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Jombang Jawa Timur. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 4(1), 1–20.

¹⁵ Pradana, H. A., & Fitriyanti, S. (2019). Pemberdayaan dan Percepatan Perkembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat dan Peningkatan Pendapatan Asli Desa. *Jurnal Kebijakan Pembangunan*, 14(2), 133–146. <http://jkpjurnal.com/index.php/menu/article/view/21>

dengan bertambahnya jumlah pengunjung secara berlipat ganda dari tahun sebelumnya, yaitu sekitar 20 juta selama empat tahun ke depan. Sejak pemerintah Indonesia menetapkan pariwisata sebagai sektor utama pembangunan nasional, dunia pariwisata Indonesia tumbuh menjadi salah satu sektor ekonomi terbesar dan tercepat pertumbuhannya¹⁶.

Pengembangan pariwisata berarti meningkatkan daya tarik pariwisata sebagai tujuan wisata. Salah satu upaya pengembangan pariwisata adalah penambahan sarana dan prasarana wisata¹⁷. Dalam hal ini, pengembangan pariwisata harus dapat memperluas dan meningkatkan ruang atau kawasan sehingga nantinya dapat menciptakan akomodasi, memelihara fasilitas yang sudah ada, bahkan dapat membuat yang baru. Dengan demikian, pengembangan dalam bidang pariwisata merupakan suatu langkah untuk mencapai keselarasan dalam pemanfaatan berbagai sumber daya kepariwisataan dengan menambahkan segala hal yang dapat menunjang pembangunan kepariwisataan¹⁸.

3. Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat terdiri dari melepaskan diri dari belenggu kemiskinan, kebodohan dan ketakutan serta hidup dalam keamanan dan kedamaian di luar dan di dalam negeri. UU Bantuan Sosial Nomor II Tahun 2009 menyebutkan bahwa bantuan sosial merupakan prasyarat untuk memenuhi kebutuhan materil, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup dan berkembang secara layak serta mampu memenuhi kewajiban sosial¹⁹. Menurut Sudarsono, kebaikan bersama adalah “keadaan ekonomi yang baik, karena dalam perekonomian terdapat aturan-aturan yang mengatur semua kegiatan

¹⁶ Wiwin, I. W. (2018). Community Based Tourism Dalam Pengembangan Pariwisata Bali. *Pariwisata Budaya: Jurnal Ilmiah Agama Dan Budaya*, 3(1), 69–75.

¹⁷ Fathanah, A. Al, Wahyudi, B., & Purba, P. A. (2018). Pengembangan Pariwisata dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kota Bogor. *Ekonomi Pertahanan*, 4(3), 25–40.

¹⁸ Nasional, U. P. (2019). *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial ANALISIS SWOT (STRENGTH, WEAKNES, OPPORTUNITY, THREATS) TERHADAP KEBIJAKAN PENGEMBANGAN PARIWISATA PROVINSI BALI Yulius Habita Nggini*. 3(1), 141–152.

¹⁹ Luh, N., Sri, P., & Pradnyani, P. (2019). Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Tibubeneng Kuta Utara. *Jurnal Riset Akuntansi JUARA*, 9(2), 39–47.

yang dilakukan sehingga masyarakat yang makmur dari kegiatan ekonomi tersebut dapat terwujud”. Untuk itu, kesejahteraan dapat tercapai ketika suatu tindakan dapat menghasilkan kepuasan yang konsisten terhadap sumber daya yang ada. Dapat dikatakan bahwa kebaikan bersama adalah keadaan yang mempengaruhi tidak hanya satu aspek tetapi banyak aspek²⁰.

Kemakmuran dalam ekonomi Islam adalah segala hal yang dapat mempengaruhi kesejahteraan fisik dan mental. Dalam kaitan ini, konsep kesejahteraan dalam ekonomi Islam tidak hanya diukur dari nilai ekonomi, tetapi juga mencakup nilai moral, spiritual, dan sosial. Oleh karena itu, kesejahteraan dalam Islam memiliki tatanan yang lebih terjaga. Dengan demikian, tingkat kesejahteraan yang ada dalam Islam tidak hanya diukur dari kecukupan kebutuhan material, tetapi juga kecukupan kebutuhan spiritual²¹.

Oleh karena itu, dalam sudut pandang Islam, pertumbuhan ekonomi diutamakan agar dapat mencakup aspek aksiologis (nilai, perilaku) karena pertumbuhan perekonomian tidak hanya untuk kesejahteraan material saja akan tetapi lebih di tuju untuk kesejahteraan spiritual²². Untuk itu dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan yang sesungguhnya ialah terpenuhinya aspek material dan spiritual sehingga tercapai proses pembangunan yang memberikan kontribusi bagi kesejahteraan dunia dan akhirat²³. Kesejahteraan masyarakat mengacu pada ukuran hasil pengembangan masyarakat untuk mencapai kehidupan yang lebih baik dan inklusif.

- a. Peningkatan kapasitas dan distribusi kebutuhan dasar seperti makanan, tempat tinggal, kesehatan dan tempat tinggal.

²⁰ Novita Riyanti, & Hermawan Adinugraha, H. (2021). Optimalisasi Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Singajaya Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Di Desa Bodas Kecamatan Watukumpul). *Al-Idarah: Jurnal Manajemen Dan Bisnis Islam*, 2(1), 80–93. <https://doi.org/10.35316/idarrah.2021.v2i1.80-93>

²¹ Sardar, Z. (2016). Kesejahteraan Dalam Perspektif Islam Pada Karyawan Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 3(5), 395.

²² Siregar, P. P. (2018). Pertumbuhan Ekonomi Dan Kesejahteraan Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Bisnis Net*, 1(1), 2021–3982.

²³ S., A. B. (2014). Etika Konsumsi Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *HUNafa: Jurnal Studia Islamika*, 11(2), 347–370. <http://www.jurnalhunafa.org/index.php/hunafa/article/view/360/346>

- b. Standar hidup yang lebih baik, tingkat pendapatan yang lebih tinggi, pendidikan yang lebih baik dan lebih memperhatikan nilai-nilai budaya dan manusia.
- c. Memperluas skala ekonomi dan ketersediaan pilihan sosial dari individu dan bangsa.²⁴

Allah sendiri telah menjamin keselamatan umat kita dan makhluknya sebagaimana disebutkan dalam surah 6 ayat 6: “Dan tidak ada binatang yang hidup di bumi kecuali Allah yang memberi makanan”, tetapi jaminan ini tidak diberikan begitu saja namun diperlukan adanya suatu usaha, sebagaimana Allah menyebutkan dalam surat Ar Ra'd ayat II: “Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah keadaannya.” Al-Qur'an juga menyebutkan perihal kesejahteraan. Dalam Surat Quraish ayat 3-4 dikatakan: “Maka sembahlah Allah (Pemilik rumah (Ka'bah) ini). “Dia yang makan untuk memuaskan dahaga dan untuk melindungi dirinya dari rasa takut” – ayat di atas menunjukkan perintah untuk menyembah Allah sebagai wujud syukur yang juga memungkinkan kita untuk mendapat jaminan keamanan sebagaimana kisah kaum Quraish.²⁵

C. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif melalui studi kasus. Dalam metode penelitian kualitatif penting untuk mempertimbangkan jenis data yang akan dikumpulkan, dianalisis, dan diminta oleh metode tersebut. Sugiyono berpendapat bahwasanya, metodologi kualitatif digunakan untuk memperoleh informasi berupa data yang mengandung makna. Oleh karena itu, menurut Nugroho, penelitian deskriptif bertujuan untuk memahami nilai suatu variabel tanpa membandingkan atau menghubungkannya dengan variabel lain. Dalam hal ini, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan fenomena yang terjadi berdasarkan fakta tentang peran BUMDes dalam meningkatkan perekonomian

²⁴ Utami, K. S., Tripalupi, L. E., & Meitriana, M. A. (2019). Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Peningkatan Kesejahteraan Anggota Ditinjau Melalui Kewirausahaan Sosial. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(2), 498–508.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPE/article/view/21545/14001>

²⁵ Sodik, A. (2016). Konsep Kesejahteraan Dalam Islam. *Equilibrium*, 3(2), 380–405.

desa²⁶. Teknik pengolahan data melalui proses analisa yang di lakukan secara bertahap yakni: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik validasi data yang digunakan oleh peneliti menggunakan teknik triangulasi dengan membandingkan data yang berbeda untuk mendapatkan data yang valid dan membuktikan kebenarannya²⁷.

Kajian ini dilakukan dengan tujuan untuk memahami peran BUMDES dalam pemberdayaan masyarakat dan juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Informan dalam penelitian ini adalah anggota masyarakat dan anggota BUMDES yang melalui proses wawancara²⁸. Tempat penelitian berlokasi di Pendeung Talang Genting, Kabupaten Danau Kerinci. Selain itu, data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah data pengelolaan BUMDes, keadaan BUMDes, kontribusi terhadap upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat, pemberdayaan masyarakat, dan partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pemerintahan Desa Pendeng Talang Genting. Pelapor dalam penelitian ini adalah kepala BUMDes Pending Talang Genting, pengurus BUMDes Pending Talang Genting dan juga masyarakat sekitar. Data sekunder dari penelitian ini adalah daftar desa, majalah dan media internet lainnya yang relevan dengan penelitian ini.

D. Hasil dan Pembahasan

Gambaran BUMDes Desa Pendung Talang Genting

Desa Pendung Talang Genting merupakan desa yang ada di Kabupaten kerinci, yang mana terletak di kecamatan Danau Kerinci. Desa Pentangen merupakan salah satu desa yang mengelola ADD melalui BUMDES yang mana berawal dari keinginan masyarakat tersebut dan tokoh adat untuk mengelola potensi yang ada di desa mereka sendiri salah satunya berupa waduk yang di tinggalkan pada masa Belanda. Waduk tersebut mulanya ada pada masa Belanda di tahun 1940-an yang mana di gunakan sebagai waduk untuk penampungan

²⁶ Rahayuningsih, Y., Budiarto, S., & Isminingsih, S. (2019). Peran Bumdes Dalam Penguatan Ekonomi Desa Sukaratu Kabupaten Serang, Banten. *Jurnal Kebijakan Pembangunan Daerah*, 3(2), 80–87.

²⁷ Dewi, R. S., Irama, N. N., & Khairunnisa. (2020). Analisis Penerapan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian*, 3(1), 491–497. <https://www.e-prosiding.umnaw.ac.id/index.php/penelitian/article/view/581>

²⁸ Hidayati, F. W., Jhoansyah, D., Deni, R., & Danial, M. (2021). Jurnal Indonesia Sosial Sains. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 2(2), 230–240.

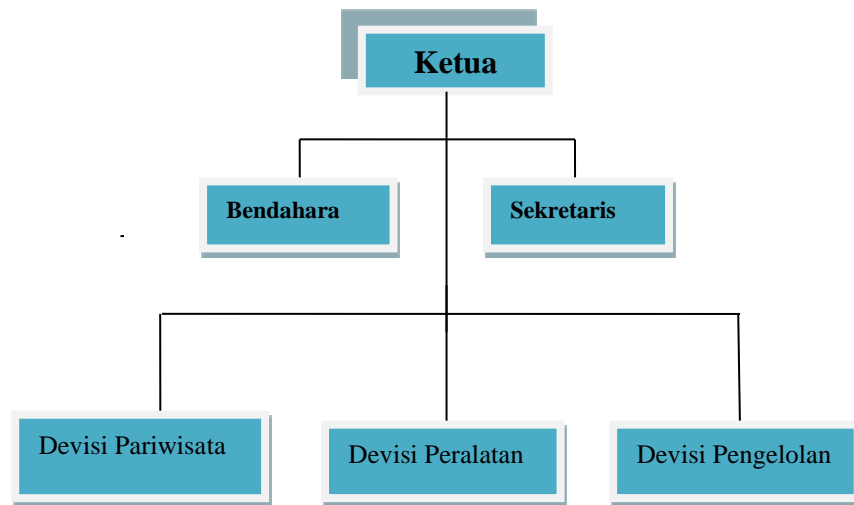
*Alda Srilupita,
Rozalinda,
Ahmad Wira*

air untuk di gunakan sebagai sumber air bersih bagi masyarakat setempat. Kemudian pada tahun 2017 setelah didirikan dan juga diresmikannya BUMDES, waduk tersebut dinamakan Taman Wisata Kolam Pertiwi Desa Pentagen yang berada di bawah naungan Kepala Desa. Kemudian pada tahun 2018 waduk tersebut mulai di resmikan terbuka untuk publik dan juga sudah siap untuk di operasionalkan sebagai taman wisata BUMDES kolam pertiwi yang mana awalnya hanya terdapat kolam ikan dan juga taman untuk rekreasi, setelah peresmian tersebut mulai di tambahkan objek-objek yang lain seperti perahu bebek air, sepeda gantung, organ tunggal, dan juga objek untuk berpoto selfi itu yang merupakan salah satu keunggulan yang di tawarkan oleh BUMDES Kolam Pertiwi.

Kemudian seiring berjalannya waktu BUMDES desa Pentagen mampu berkembang dan bersaing dengan BUMDES yang lainnya, serta mampu memberikan inovasi baru dan juga menjadi desa wisata kolam ikan terbesar di Kabupaten Kerinci. Oleh karena itu BUMDES desa Pentagen telah beberapa kali mendapat penghargaan baik di Kabupaten Kerinci maupun di Provinsi Jambi sebagai desa yang mampu mengelola ADD dengan baik, kemudian pada tahun 2019 BUMDES Pentagen mendapatkan hadiah sebesar Rp.400.000.000. dalam ajang lomba desa Wisata Nusantara²⁹. Selain itu, pada tahun 2022 BUMDES Desa Pentagen juga masuk kategori ADWI peringkat ke-5 dari 50 desa wisata yang ada di seluruh Indonesia yang mana penghargaan tersebut di berikan langsung oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif bapak Sandiaga Solahuddin Uno ³⁰.

²⁹ Edi. (2019). Dapat Hadiah Rp400 Juta, Warga Pentagen Kecewa pada Pemda Artikel ini telah tayang di halaman gatra.com dengan judul "Dapat Hadiah Rp400 Juta, Warga Pentagen Kecewa pada Pemda". Baca selengkapnya: <https://www.gatra.com/news-461737-gaya-hidup-dapat-hadiah->. *Gatra Com*.

³⁰ R Fitriana. (2022, September 22). DESA WISATA PENTAGEN JAMBI MASUK 50 BESAR ADWI 2022. *Inspirasi Indonesia*. <https://majalahindonesia.id/desa-wisata-pentagen-jambi-masuk-50-besar-adwi-2022/>



Gambaran I Struktur Badan Pengurus BUMDES Desa Pendung Talang Genteng

Tabel I Data jumlah kunjungan wisatawan Desa Pendung Talang Genteng Januari-September 2022

No	Bulan	Jumlah Kunjungan	Ket
1.	Januari	1,300	
2.	Februari	628	
3.	Maret	439	
4.	April	128	
5.	Mei	6,529	
6.	Juni	451	
7.	Juli	627	
8.	Agustus	236	
9.	September	229	
10.	Oktober	-	
11.	Nopember	-	
12.	Desember	-	
Jumlah		10,567	

Sumber : Data laporan BUMDES 2022

Catatan :

1. Jumlah kunjungan berdasarkan jumlah penjualan tiket
2. Tidak termasuk anak-anak

*Alda Srilupita,
Rozalinda,
Ahmad Wira*

Dalam struktur BUMDES Desa Pentagen hanya ada lima orang saja sebagai penanggung jawabnya, yaitu berupa ketua, bendahara, sekretaris, devisi pariwisata, devisi peralatan, devisi pengelolaan. Hal tersebut bertujuan agar tidak terjadi kesenjangan antara pegawai, sehingga untuk seluruh karyawan nantinya akan di kumpulkan melalui ketua devisi masing-masing guna mengatur dan mengelola karyawannya yaitu masyarakat Desa Pentagen. Untuk itu di hari-hari libur nantinya ketua BUMDES akan mengintruksikan kepada devisi yang terkait untuk mempersiapkan sehingga dapat terkontrol dengan baik dan karyawan yang di rekrutpun diutamakan masyarakat, khususnya ibu-ibu, bapak-bapak dan juga pemuda yang ada di Desa Pendung talang.

Sedangkan jumlah data kunjungan pada tahun 2023 dari bulan Januari-September merupakan jumlah kunjungan terbanyak yang ada di taman wisata BUMDES kolam Pertiwi Desa Pentagen, sedangkan pada bulan Oktober-Desember tidak tercantum kunjungan dari wisatawan. Hal tersebut terjadi dikarenakan tingginya jumlah kunjungan di wisata tergantung pada hari libur lebaran dan libur bersama, sedangkan jumlah pengunjung di bulan-bulan yang lain hanya cukup untuk membiayai para pegawai yang ada di BUMDES.

Strategi Inovasi BUMDes Desa Pendung Talang Genting

Dalam meningkatkan daya tarik dan juga daya saing, setiap BUMDes harus memiliki inovasi-inovasi baru yang dilakukan setiap waktu sehingga dapat menumbuhkan daya tarik yang dirasakan oleh pengunjung. Untuk itu inovasi yang diberikan oleh BUMDes tak hanya berupa suasana baru melainkan memiliki objek-objek yang baru seperti menambah spot untuk bersua foto sehingga dapat menambah daya tarik untuk para pengunjung. Selain itu memberikan inovasi yang baru terhadap wisata juga dapat dengan menambahkan kesan menarik dan juga hal-hal yang baru lainnya, sehingga pengunjung tidak bosan untuk kembali berwisata ke tempat tersebut.

Beragam potensi desa sebagai daya tarik sumber pembangunan seharusnya dapat dimanfaatkan dengan baik oleh para stakeholder (yang berkepentingan) dalam upaya kemajuan pembangunan yang merata. Keunikan kearifan lokal setiap desa merupakan bagian

dari keragaman potensi di setiap perdesaan yang dapat dijadikan sebagai bagian dari penunjang dalam pemberdayaan masyarakat dan sebagai cara dalam pelestarian budaya tradisional dari sebuah desa itu sendiri.

Selain itu strategi inovasi yang dilakukan oleh BUMDes diharapkan dapat memberikan kebaharuan atau tampilan baru terhadap wisata sehingga memberikan kesan dan juga tampilan yang bagus dan tentunya lebih menarik lagi. BUMDes desa pentagen tak hanya menyuguhkan wisata berupa kolam ikan, akan tetapi juga menampilkan objek-objek wisata yang lainnya yang mana ikut memberikan kesan lebih menarik seperti menyediakan wahana permainan untuk menunjang daya tarik dari BUMDes taman pertiwi desa Pendung Talang Genting.

Seperti yang disampaikan oleh ketua BUMDes “kami selalu melakukan penunangan dari BUMDes memberikan inovasi dan juga menambahkan objek-objek yang baru di wisata, seperti menambahkan wahana permainan baru seperti (kereta gantung, bebek air, area camping ground) dan juga menambahkan tempat bersua foto serta memperluas wilayah taman wisata”

Sepeti yang disampikan oleh ibu WR “saya selaku pengunjung, merasa senang setiap berwisata ke taman pertiwi, karna tamannya indah dan juga banyak sekali wahana permainan untuk anak-anak. Sehingga anak-anak senang main ke sini” Selain itu bapak YM “saya juga merasakan bahwa begitu banyak taman wisata yang ada di kerinci akan tetapi hanya taman wisata pentagen yang lebih indah dan menarik, karna memiliki banyak permainan untuk anak-anak dan juga tamannya yang indah” Dalam hal ini dapat di simpulkan bahwasanya dengan memberikan inovasi terhadap wisata, maka akan menambah kesan keindahan dan kenyamanan yang dirasakan oleh pengunjung. Selain itu juga, dengan memberikan inovasi seperti menambah objek-objek wisata yang baru dan lebih menarik akan menjadi daya tarik bagi wisatawan dan pengunjung. Sementara itu, dengan penambahan wahana permainan tersebut ternyata turut membantu dalam meningkatkan daya tarik dari wisata BUMDes taman pertiwi desa Pendung Talang Genting.

**Peran BUMDES Pada Pembangunan Ekonomi, Pendidikan dan Kesejahteraan Masyarakat
Desa Pendung Talang Genting**

a. Peran BUMDES pada Pendapatan Ekonomi Masyarakat Pedung Talang Genting

Keberadaan BUMDES di Desa Pedung Talang Genting telah berdiri selama 7 tahun, dalam 7 tahun ini BUMDES Pentagen telah beberapa kali mendapatkan penghargaan baik dari Kabupaten Kerinci maupun Provinsi bahkan di tingkat Nasional. Oleh karena itu, tujuan didirikannya BUMDES dalam UU Nomor 6 Tahun 2014 disebutkan bahwa BUMDES bertujuan untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat desa. Dengan demikian, pendapatan masyarakat dari BUMDES dapat menutupi kebutuhan sehari-hari dan ditabung untuk masa depan anak-anaknya. Hal ini sesuai dengan salah satu ciri pembangunan sosial yaitu bahwa proses pembangunan sosial itu sendiri tidak dapat dipisahkan dari pembangunan ekonomi, dan tujuan pembangunan sosial hanya dapat dicapai jika pembangunan ekonomi berkembang ³¹.

Tujuan dari BUMDES Desa Pentagen salah satunya ialah untuk memajukan perekonomian masyarakat dan juga mengurangi tingkat pengangguran sehingga memberikan dampak signifikan pada sektor perekonomian keluarga. Untuk itu, peran BUMDES dalam meningkatkan pendapatan masyarakat diharapkan dapat memberikan edukasi dan juga manfaat yang dirasakan oleh setiap kalangan yang berada dalam lingkungan BUMDES agar dapat meningkatkan pendapatan usaha dalam pengolahan potensi ekonomi yang ada di desa. Mulai dari ibu-ibu, bapak-bapak sampai di seluruh kalangan dapat memperoleh manfaat tersebut. Oleh sebab itu, dampak yang dirasakan dengan adanya BUMDES tak hanya dirasakan oleh pemerintahan desa saja, melainkan masyarakatlah yang lebih utama akan merasakan dampak adanya BUMDES tersebut.

³¹ Caya, M. F. N., & Rahayu, E. (2019). Dampak Bumdes Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Aik Batu Buding, Kabupaten Belitung, Provinsi Bangka Belitung. *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, 20(1), 1–12. <https://core.ac.uk/download/pdf/231298141.pdf>

Sehingga dapat memberikan manfaat yang baik di sektor ekonomi kurang lebih lima tahun ke depan akan mampu memberikan peluang bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan perekonomian keluarga mereka.

Seperti yang di sampaikan oleh ibu YK “Semenjak adanya BUMDES kami yang awalnya hanya ibu rumah tangga yang tidak mempunyai penghasilan dan hanya mengharapkan dari suami saja, sekarang kami malah memiliki penghasilan yang mana mampu membantu perekonomian keluarga. Kalo kami cuman mengharapkan penghasilan cuman dari suami ya hanya cukup untuk makan kue saja, tapi semenjak kami berjualan akhirnya kami dapat nambah-nambah pendapatan”

Dalam peningkatan perekonomian keluarga, dengan adanya BUMDES dapat memberikan peluang dan juga manfaat bagi setiap keluarga sehingga yang awalnya hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, akan tetapi selama kurang waktu lima tahun BUMDES mampu mensejahterakan setiap kalangan baik perorangan maupun keluarga. Oleh sebab itu, dengan adanya BUMDES memberikan peluang untuk mensejahterakan masyarakat yang awalnya notabene hanya sebagai petani saja tetapi sekarang telah memiliki pekerjaan sampingan untuk menambah penghasilan dalam rangka memenuhi kebutuhan keluarga.

Seperti yang di sampaikan oleh bapak AR “Saya yang dulunya hanya bekerja menyadap karet yang hanya dapat penghasilan kurang lebih 500.000/minggu itupun tergantung naik dan turunnya harga karet di pasaran, kalo harga karet turun terkadang saya hanya mendapatkan 300.000/minggu. Terkadang untuk bisa makan dan anak sekolah itu tidak cukup. Akan tetapi semenjak adanya BUMDES saya bisa berjualan mainan anak-anak untuk nambah penghasilan saya. Kalo pagi saya menyadap karet dan siangnya saya mulai berjualan sampai sore dan Alhamdulillah laris apalagi waktu libur pengunjungnya ramai.”

Dalam hal ini dapat di simpulkan bahwasanya dengan adanya BUMDES yang ada di Desa Pendung Talang Genting berdampak baik bagi masyarakat dan juga memberikan lapangan pekerjaan terutama bagi masyarakat setempat. Dampak yang di

berikan terhadap Desa dan masyarakat tentunya sangat baik bahkan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat, bahkan semenjak adanya BUMDES masyarakat merasakan manfaatnya hingga ibu-ibu yang awalnya hanya di rumah saja dan hanya mampu sebagai ibu rumah tangga akan tetapi semenjak adanya BUMDES ibu-ibu ini memilih untuk berjualan hal tersebut dikarenakan mereka melihat adanya peluang untuk membuka usaha. Seperti : rumah makan, jualan snack dan minum-minuman dan juga mainan anak-anak. Hal tersebut dapat menjadi tolak ukur bahwasanya peran dari BUMDES sangat di rasakan oleh masyarakat setempat sehingga dapat menambah pendapatan bagi keluarga dan juga menambah tingkat kesejahteraan keluarga masyarakat setempat karena merasakan manfaat dari adanya BUMDES. Oleh sebab itu, tingkat kesejahteraan dapat di rasakan oleh setiap kalangan bahkan seluruh masyarakat desa Pendung Talang Genting, dengan terpenuhinya perekonomian maka tingkat kemiskinan dan pengangguran bisa berkurang di desa mereka.

b. Peran BUMDES pada Pendidikan Masyarakat Desa Pedung Talang Genting

Pendidikan masyarakat juga menjadi hal penting, seperti kemudahan akses dan kualitas fasilitas pendidikan di desa. Keterampilan yang baik dapat membantu orang berhasil dalam pekerjaan atau bisnis mereka. UU No. 6 Tahun 2014 menyebutkan bahwa pembangunan desa diartikan sebagai proses peningkatan kemampuan masyarakat untuk pembangunan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat. Salah satu caranya adalah dengan memberikan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sumber daya manusia di desa. Pendidikan dipandang sebagai aset, kemampuan, dan keterampilan seseorang. Maka dari itu pendidikan merupakan cara untuk meningkatkan sumber daya manusia agar dapat berkembang dan menghasilkan lebih banyak potensi³²

Selain itu, tujuan dari BUMDES Desa Pentagen tak hanya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat saja, akan tetapi salah satunya juga untuk

³² Ibid

meningkatkan taraf pendidikan bagi anak-anak yang membutuhkan yaitu berupa anak-anak yang kurang mampu. Salah satu caranya ialah dengan memberikan biaya untuk pendidikan dan juga biaya untuk pembangunan gedung sekolah sehingga mereka memperoleh fasilitas yang layak untuk dunia pendidikan. Oleh sebab itu peran dari BUMDES dalam dunia pendidikan selalu dinantikan di setiap kalangan terutama anak-anak yang berprestasi akan tetapi memiliki kendala yaitu berupa biaya pendidikan, maka dari itu BUMDES memberikan bantuan kepada anak-anak yang membutuhkan.

Seperti yang di sampaikan oleh ketua BUMDES “Pada awal pembangunan pesantren darul qur’an desa pentagen sekitar pada tahun 2018, kami dari lembaga BUMDES juga ikut menyumbangkan dana dari pendapatan wisata kolam pertiwi sekitaran Rp. 20.000.000 yang mana dalam rangka pembangunan gedung belajar yang ada di pesantren tersebut. Selain itu, peran BUMDES juga membantu dalam proses pembangunan gedung untuk proses belajar dan mengajar pesantren, hal tersebut juga ikut membantu memberikan peran di dunia pendidikan khususnya di pesantren yang ada di Desa Pentagen. Oleh sebab itu, BUMDES selalu memberikan kontribusinya di setiap kalangan yang membutuhkan sehingga peran dari BUMDES dapat di rasakan di setiap kalangan. Tingkat pendidikan sangat terbantu dengan donasi yang di berikan sehingga dapat membantu mereka untuk memenuhi kebutuhan bagi yang membutuhkan dan dapat membantu para orang tua dalam memenuhi kebutuhan anaknya, meski tidak seberapa akan tetapi cukup untuk membantu biaya tambahan.

Seperti yang di sampaikan oleh pak kades UB “Dari lembaga BUMDES juga mempunyai program yaitu berupa santunan anak yatim piatu yaitu berupa dana pendidikan yang kami serahkan melalui kepala desa yang mana di salurkan langsung kepada anak-anak yang membutuhkan dengan nominal sebesar Rp. 1.000.000/orang untuk membantu biaya pendidikan.” Oleh sebab itu, dapat di simpulkan bahwasannya dalam upaya meningkatkan pendidikan, BUMDES berperan untuk memajukan anak bangsa salah satunya dengan memberikan bantuan berupa dana untuk pembangunan pesantren darul qur’an pada tahun 2018, yang mana pada awal pembangunan dan

*Alda Srilupita,
Rozalinda,
Ahmad Wira*

pendirian pondok pesantren melalui BUMDES mereka menyalurkan dana untuk membantu membuat prasarana untuk belajar anak-anak yang ada di pesantren. Selain itu, BUMDES juga memberikan bantuan pendidikan untuk anak-anak yatim dan piatu berupa bantuan dana pendidikan supaya nantinya bermanfaat bagi orang-orang yang membutuhkan. Untuk itu sudah jelas terlihat bahwasanya semenjak adanya BUMDES sangat berdampak terhadap pendidikan anak-anak yang kurang mampu yang ada di desa Pendung Talang Genting sehingga dapat membantu 7 keluarga yang membutuhkan.

c. Peran BUMDES pada Kesejahteraan Masyarakat Desa Pendung Talang Genting

Kesejahteraan rakyat adalah hal yang diinginkan setiap negara. Untuk mewujudkan kesejahteraan tersebut, pemerintah telah memberikan fasilitas melalui berbagai bentuk pelayanan sosial untuk memenuhi kebutuhan dasar setiap warga negara. Fasilitas ini meliputi rehabilitasi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, perlindungan sosial dan promosi kewirausahaan. Melalui kewirausahaan diharapkan masyarakat dapat belajar mandiri tidak hanya untuk mencari pekerjaan (job seeker) tetapi juga untuk menciptakan lapangan kerja (job creator)³³.

Dalam hal ini BUMDES juga memberikan dampak peningkatan derajat kesejahteraan masyarakat. Kesehatan masyarakat merupakan tanggung jawab bersama di karenakan sejahtera atau tidaknya masyarakat tergantung dengan terpenuhinya kebutuhan masyarakat. Oleh sebab itu, dengan berkembangnya ekonomi masyarakat sangat berpengaruh terhadap taraf hidup masyarakat desa pentagon. Untuk itu, dengan pendapatan yang lebih besar dari sebelum adanya BUMDES dengan setelah adanya BUMDES dapat memberikan dampak yang signifikan sehingga terpenuhinya kesejahteraan keluarga seperti, kebutuhan primer, sekunder dan tersier.

Menurut Ibu YA “Semenjak adanya BUMDES, Desa kami makin ramai, bahkan makin di kenal, apalagi saat lebaran, kami juga bisa berjualan di situ. Selain itu,

³³ Zunaidah, A., Askafi, E., & Daroini, A. (2021). Peran Usaha Bumdes Berbasis Pertanian Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Magister Agribisnis*, 21(1), 47–57.

anak dan suami juga mendapatkan pekerjaan jadi tukang jaga pintu masuk wisata dan parkir. Kemudian setiap bulan puasa sebelum lebaran itu kami juga dapat sembako dari lembaga BUMDES untuk fakir dan miskin. Alhamdulillah berkat BUMDES kami sekeluarga ada penghasilan". Oleh sebab itu, bantuan yang di berikan dari lembaga BUMDES kepada masyarakat khususnya fakir dan miskin, serta orang-orang yang membutuhkan sangat memberikan manfaat, sehingga tujuan dari pemerintahan desa tercapai lewat BUMDES dalam proses penyaluran bantuan yang di berikan. Dari situ dapat dilihat bahwa masyarakat merasakan dampak positif selama adanya BUMDES, mereka merasa terbantu karena mendapat bantuan yang diberikan setiap tahunnya seperti bantuan yang diberikan di bulan puasa menjelang lebaran dari pihak BUMDES berupa sembako untuk masyarakat yang membutuhkan.

Seperti yang disampaikan oleh bapak MR "Alhamdulillah, kami sebagai masyarakat juga mendapatkan bantuan dari BUMDES setiap bulan puasa menjelang lebaran berupa pembagian sembako untuk masyarakat desa pentagen khususnya fakir dan miskin. Hal tersebut dilakukan setiap tahunnya dan kami juga merasakan manfaat dari adanya BUMDES. Bahkan kami juga mendapatkan lapangan pekerjaan setiap lebaran untuk membantu memenuhi kebutuhan keluarga."

Selain itu, salah satu tujuan dari BUMDES juga ikut memberikan kontribusi kepada karang taruna Telaga Seni yang ada di Desa Pentagen. Sehingga mampu memberikan peluang bagi anak-anak muda dan generasi selanjutnya baik berupa wawasan, pelatihan maupun peluang lain yaitu pekerjaan di BUMDES. Maka dari itu, dengan adanya BUMDES dapat memberikan kesejahteraan kepada seluruh kalangan baik di masyarakat maupun di Karang Taruna sehingga dapat memberikan edukasi kepada seluruh kalangan. Oleh sebab itu, selama adanya BUMDES diharapkan mampu meningkatkan SDM pemuda pemudi sehingga kesejahteraan di setiap kalangan dapat terwujud.

Seperti yang disampaikan oleh MB "kami selaku Karang Karuna Desa Pendung Talang Genting bahkan juga mendapat bantuan dari BUMDES berupa dana

*Alda Srilupita,
Rozalinda,
Ahmad Wira*

bantuan untuk pengembangan karang taruna sebesar Rp. 40.000.000. yang di serahkan langsung oleh ketua BUMDES kepada ketua karang taruna dan di saksikan langsung oleh Kepala Desa Pentagen. “

Dari sini dapat disimpulkan bahwasanya masyarakat yang ada di Desa Pendung Talang Genting sangat merasakan manfaat dengan adanya BUMDES, dapat dilihat dengan kesejahteraan yang mereka rasakan karena mereka mendapatkan peluang berupa pekerjaan sampingan selain pekerjaan utama mereka yakni bertani, mereka mendapatkan penghasilan lain dari juru parkir, menjaga wc, menjaga permainan dan lain-lain. Bahkan yang awalnya para ibu-ibu hanya duduk-duduk di rumah tanpa ada penghasilan, setelah adanya BUMDES mereka memiliki pekerjaan sampingan yang mana mampu memberikan manfaat terutama bagi keluarga. Selain itu, para pemuda karang taruna juga merasakan manfaat dari BUMDES, mereka mendapatkan bantuan berupa dana untuk pengembangan supaya karang taruna mereka menjadi lebih baik ke depannya, bahkan BUMDES juga memberikan pelatihan supaya mereka para anak muda memiliki nilai SDM yang berkualitas. Oleh sebab itu, masyarakat dan karang taruna merasakan manfaat dan kesejahteraan selama adanya BUMDES yang membantu kebutuhan mereka.

Menurut penelitian Fajar dan Rahayu, pengaruh BUMDES yang ada di desa Aek Batu, Sumatera Utara telah memberikan manfaat bagi banyak orang selama empat tahun. BUMDES tidak hanya berpengaruh positif bagi pemerintah desa, melainkan juga memberikan pengaruh positif kepada masyarakat desa tersebut. Sesuatu yang ditawarkan oleh BUMDES mampu meningkatkan pendapatan suatu desa, dengan meningkatnya pendapatan desa tersebut maka pertumbuhan ekonomi pun akan mengikuti perkembangan desa. Sebelum adanya BUMDES, pengembangan desa tidak dapat dilaksanakan karena tidak adanya dana yang mencukupi³⁴. Penelitian kali ini

³⁴ Caya, M. F. N., & Rahayu, E. (2019). Dampak Bumdes Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Aik Batu Buding, Kabupaten Belitung, Provinsi Bangka Belitung. *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, 20(1), 1–12. <https://core.ac.uk/download/pdf/231298141.pdf>

sejalan dengan penelitian sebelumnya, bahwasanya dengan adanya BUMDES dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan juga membuka peluang lapangan pekerjaan sehingga berdampak pada kesejahteraan masyarakat khususnya di Desa Pentagen. Selain itu, dengan adanya BUMDES ini juga dapat membantu program Desa dalam mengurangi tingkat pengangguran sehingga hal tersebut turut dalam memajukan kesejahteraan Desa.

E. Simpulan

BUMDes dalam pengembangan desa wisata selalu memberikan inovasi dan kebaruan terhadap objek wisata, sehingga desa wisata tersebut memiliki daya tarik dan kenyamanan yang dapat dirasakan oleh pengunjung. Salah satu inovasi tersebut ialah dengan menambah wahana permainan dan juga memperluas wilayah. Hal tersebut dilakukan untuk menggugah minat wisatawan agar mau berkunjung di taman wisata BUMDes desa Pendung Talang Genting. Peran dari BUMDES yang ada di desa Pendung Talang Genting selama beroperasi lima tahun terakhir ini berdampak dengan baik bagi masyarakat setempat. Adanya BUMDes dapat memberikan manfaat yang tidak hanya di rasakan oleh masyarakat setempat saja, melainkan juga para pemuda yaitu Karang Taruna Telaga Seni yang mana mereka sangat-sangat merasakan dampak positif tersebut melalui dana pengembangan yang diberikan dan program-program lainnya, tak hanya itu BUMDES juga berdampak kepada pemerintahan desa. Dalam pelaksanaan BUMDES juga dapat memberikan keuntungan material berupa meningkatnya pendapatan suatu desa, dengan meningkatnya pendapatan desa tersebut, maka akan berdampak juga pada pembangunan yang ada di desa tersebut seperti pertumbuhan ekonomi masyarakat dan juga berdampak pula pada lembaga pendidikan seperti bantuan peembangunan dan juga biaya sekolah untuk anak-anak yang membutuhkan. Dapat disimpulkan bahwa perkembangan desa dengan adanya BUMDES sangat baik

sehingga setiap tahun terus bertambah. Akan tetapi masih terdapat kekurangan, yakni kurangnya transparansi masalah pendapatan dari BUMDES sehingga menimbulkan kurangnya rasa kepercayaan antara masyarakat dengan lembaga BUMDES. Untuk itu kedepannya diharapkan supaya lebih transparan lagi dan juga lebih terbuka lagi dengan masyarakat desa tentang masalah pendapatan desa. Sehingga tidak terjadi kesalahpahaman antar masyarakat.

F. Daftar Pustaka

- Anggraeni, M. R. R. S. (2016). Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pada Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan Studi Pada BUMDes Di Gunung Kidul, Yogyakarta. *Modus*, 28(2), 155. <https://doi.org/10.24002/modus.v28i2.848>
- BUMDes , K., & Kusuma, T. (2018). I. Pendahuluan Pembangunan pada hakekatnya bertujuan membangun kemandirian, termasuk pembangunan pedesaan. Salah satu misi pemerintah adalah membangun daerah pedesaan yang dapat dicapai melalui pemberdayaan masyarakat untuk. *BUMDes Dalam Penanggulangan Kemiskinan*, 9(1), 51–60.
- Cahyani, E., Guspul, A., & Wijayanti, R. (2019). Analisis Pengaruh BUMDes dalam Menopang Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Kepil Kabupaten Wonosobo (Studi Empiris pada BUMDes Silatri Indah Desa Beran dan BUMDes Srikandi Desa Ropoh). *Journal of Economic, Business and Engineering*, 1(1), 32–39.
- Caya, M. F. N., & Rahayu, E. (2019). Dampak BUMDes Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Aik Batu Buding, Kabupaten Belitung, Provinsi Bangka Belitung. *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, 20(1), 1–12. <https://core.ac.uk/download/pdf/231298141.pdf>
- Dewi, R. S., Irama, N. N., & Khairunnisa. (2020). Analisis Penerapan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian*, 3(1), 491–497.
- Dwiningwarni, S. S., & Amrulloh, A. Z. (2020). Peranan Pengelolaan Dana Desa Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Jombang Jawa Timur. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 4(1), 1–20.
- Edi. (2019). Dapat Hadiah Rp400 Juta, Warga Pentagen Kecewa pada Pemda Artikel ini telah tayang di halaman gatra.com dengan judul “Dapat Hadiah Rp400 Juta, Warga Pentagen Kecewa pada Pemda”. Baca selengkapnya: <https://www.gatra.com/news-461737-gaya-hidup-dapat-hadiah-> *Gatra Com*. <https://www.gatra.com/news-461737-gaya-hidup-dapat-hadiah-rp400-juta-warga-pentagen-kecewa-pada-pemda.html>

- Fathanah, A. Al, Wahyudi, B., & Purba, P. A. (2018). Pengembangan Pariwisata dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kota Bogor. *Ekonomi Pertahanan*, 4(3), 25–40.
- Hasibuan, Si. A., Silalahi, P. R., & Tambunan, K. (2022). Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Pada Kesejahteraan Masyarakat Studi Kasus BUMDES di Desa Rasau Kecamatan Torgamba, Kabupaten Labuhan Batu Selatan. *Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen*, 2(1), 64–71.
- Hidayati, F. W., Jhoansyah, D., Deni, R., & Danial, M. (2021). Jurnal Indonesia Sosial Sains. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 2(2), 230–240.
- Karimah, et al. (2020). Dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Administrasi Publik*, 2(4), 597–602.
- Laili Nihayah, F., Moehadi, & Mustofa, M. (2021). Peranan BUMDes Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro. *JEMeS - Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Sosial*, 4(1), 36–43. <https://doi.org/10.56071/jemes.v4i1.257>
- Luh, N., Sri, P., & Pradnyani, P. (2019). Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Tibubeneng Kuta Utara. *Jurnal Riset Akuntansi JUARA*, 9(2), 39–47.
- Nasional, U. P. (2019). *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial ANALISIS SWOT (STRENGTH , WEAKNES , OPPORTUNITY , THREATS) TERHADAP KEBIJAKAN PENGEMBANGAN PARIWISATA PROVINSI BALI Yulius Habita Nggini*. 3(1), 141–152.
- Novita Riyanti, & Hermawan Adinugraha, H. (2021). Optimalisasi Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Singajaya Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Di Desa Bodas Kecamatan Watukumpul). *Al-Idarah : Jurnal Manajemen Dan Bisnis Islam*, 2(1), 80–93. <https://doi.org/10.35316/idarrah.2021.v2i1.80-93>
- Pradana, H. A., & Fitriyanti, S. (2019). Pemberdayaan dan Percepatan Perkembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat dan Peningkatan Pendapatan Asli Desa. *Jurnal Kebijakan Pembangunan*, 14(2), 133–146.
- Prasetyo, R. A. (2017). "Peranan BUMDes Dalam Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Pejambon Kecamatan ... *Jurnal Dialektika Volume*, XI(March 2016), 86–100.
- Prawitno, A., Politik, D., Fisip, P., & Hasanuddin, U. (2019). ANALISIS PERANAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUM DESA) DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DESA DI KABUPATEN GOWA Desa sebagai bagian wilayah dari sebuah Kabupaten , memiliki otonomi asli . Walaupun dalam batasan otonomi asli , Desa dapat membangun kemampuan. *Analisis Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bum Desa) Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa Di Kabupaten Gowa*, 5(7), 50–60.
- R Fitriana. (2022, September 22). DESA WISATA PENTAGEN JAMBI MASUK 50 BESAR ADWI 2022. *Inspirasi Indonesia*. <https://majalahindonesia.id/desa-wisata-pentagen-jambi-masuk-50-besar-adwi-2022/>

- Rahayuningsih, Y., Budiarto, S., & Isminingsih, S. (2019). Peran BUMDes Dalam Penguatan Ekonomi Desa Sukaratu Kabupaten Serang, Banten. *Jurnal Kebijakan Pembangunan Daerah*, 3(2), 80–87. <https://doi.org/10.37950/jkpd.v3i2.63>
- Rambe, N. R. S., Muda, I., & Matondang, A. (2021). Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Memberdayakan Masyarakat The Role of Village-Owned Enterprises to Empower the Community. *Jurnal Ilmu Pemerintahan, Administrasi Publik, Ilmu Komunikasi (JIPIKOM)*, 3(1), 73–80. <https://doi.org/10.31289/jipikom.v3i1.482>
- Reichenbach, A., Bringmann, A., Reader, E. E., Pournaras, C. J., Rungger-Brändle, E., Riva, C. E., Hardarson, S. H., Stefansson, E., Yard, W. N., Newman, E. A., & Holmes, D. (2019). PENGARUH ALOKASI DANA DESA (ADD) TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA AIR HANGAT KECAMATAN AIR HANGAT TIMUR KABUPATEN KERINCI Nanik. *Progress in Retinal and Eye Research*, 56(3), S2–S3.
- S., A. B. (2014). Etika Konsumsi Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *HUNafa: Jurnal Studia Islamika*, 11(2), 347–370.
- Sardar, Z. (2016). Kesejahteraan Dalam Perspektif Islam Pada Karyawan Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 3(5), 395.
- Siregar, P. P. (2018). Pertumbuhan Ekonomi Dan Kesejahteraan Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Bisnis Net*, 1(1), 2021–3982.
- Sodiq, A. (2016). Konsep Kesejahteraan Dalam Islam. *Equilibrium*, 3(2), 380–405. <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127>
- Sri, A., & Dewi, K. (2014). SE B AGAI UP AYA DAL AM ME NINGKAT KAN PE NDAP AT AN ASL I DE SA (P AD es) SE RT A MENUMBUHKAN PEREKONOMIAN DESA. V(1), 1–14.
- Surono, A. (2017). Peranan Hukum Dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam Skala Desa Oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa. *Jurnal Rechts Vinding: Media Pembinaan Hukum Nasional*, 6(3), 459. <https://doi.org/10.33331/rechtsvinding.v6i3.195>
- Triyo, E., Haryono, & Irwantoro. (2020). Strategi inovasi badan usaha milik desa (BUMDes) dalam meningkatkan potensi dan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa (Studi pada BUMDes Mandiri, Desa Morobakung, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik) I Ely. *Cakrawala Journal*, 14(2), 172–182. <https://doi.org/10.32781/cakrawala.v14i2.353>
- Utami, K. S., Tripalupi, L. E., & Meitriana, M. A. (2019). Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Peningkatan Kesejahteraan Anggota Ditinjau Melalui Kewirausahaan Sosial. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(2), 498–508.
- Wiwin, I. W. (2018). Community Based Tourism Dalam Pengembangan Pariwisata Bali. *Pariwisata Budaya: Jurnal Ilmiah Agama Dan Budaya*, 3(1), 69–75.
- Zunaidah, A., Askafi, E., & Daroini, A. (2021). Peran Usaha BUMDes Berbasis Pertanian Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Magister Agribisnis*, 21(1), 47–57.